

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar dapat memperoleh data yang dapat menunjang validitas penelitian ini, maka diperlukan adanya metode penelitian. Hasan dan Koentjaraningrat mengemukakan bahwa “metode adalah cara atau jalan, yaitu cara kerja auntuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan”.¹ Sedangkan pengertian penelitian menurut hadi adalah “usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran atau pengetahuan, usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.”²

Dengan demikian metode penelitian adalah cara kerja yang harus ditempuh dan digunakan dalam penelitian dengan maksud untuk menemukan, mengembangkan dan menguji proses kebenaran suatu penelitian.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research of development*).³ ditinjau dari pendekatan yang digunakan penelitian yang digunakan dapat

¹ S. Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005) hal 57

² Ibid, hal 65

³ Sugiyomo, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015) hal 4

dibedakan menjadi dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yakni sebuah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.⁴

Data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu diambil dari hasil wawancara guru PAI dan hasil dari angket siswa, sehingga angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.

Secara umum penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian korelasional dan penelitian ekperimental. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk melihat keterkaitan dua variabel, yaitu kompetensi guru PAI dengan karakter siswa kelas VII di SMP AL-ISLAM KRIAN.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur letak penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangannya sebagai berikut :

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 270.

- a. Tahap pertama menentukan sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dan seluruh siswa kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN
- b. Selanjutnya tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.
- c. Berikutnya tahap ketiga yaitu menentukan teknik analisis dan analisis yang dipakai adalah Regresi Linier Sederhana.

Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengadakan observasi lapangan guna mendapatkan data yang sebenarnya tentang subyek penelitian.
- b. Peneliti membagikan kuesioner atau 2 angket yaitu angket kompetensi guru PAI dan angket karakter siswa yang dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui kompetensi Guru PAI dan karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN serta berbagai faktor lain yang terkait.
- c. Pemberian nilai atau value terhadap hasil dari kuisoner dengan harapan untuk memudahkan peneliti dalam pengkajiannya.
- d. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data tambahan tentang bagaimana Kompetensi Guru PAI dan karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN kepada Waka Kurikulum dan Guru PAI

- e. Peneliti kemudian menganalisis data yang dihasilkan berdasarkan nilai-nilai yang telah ditetapkan guna mendapatkan kesimpulan bahwa apakah kompetensi guru PAI berpengaruh ataukah tidak pada karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel. Yaitu variabel X (kompetensi guru) dan variabel Y (karakter siswa). Hal ini terdapat hubungan dua variabel, misalnya antara variabel Y dengan variabel X, maka jika variabel Y disebabkan variabel X, maka variabel Y dinamakan variabel dependen dan variabel X adalah variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵

2. Indikator

- a. Variabel X dalam penelitian ini adalah kompetensi Guru PAI, sebagai variabel bebas dengan indikator-indikator sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 38

- 1) Kompetensi Pedagogik
- 2) Kompetensi Kepribadian
- 3) Kompetensi Sosial
- 4) Kompetensi Profesional

b. Variabel Y dalam penelitian ini adalah karakter siswa kelas VII, sebagai variable terikat dengan indikator :

- 1) Religius
- 2) Jujur
- 3) Toleransi
- 4) Disiplin
- 5) Kerja keras
- 6) Keratif
- 7) Mandiri
- 8) Demokratis
- 9) Rasa ingin tahu
- 10) Semangat kebangsaan
- 11) Cinta tanah air
- 12) Menghargai prestasi
- 13) Bersahabat
- 14) Cinta damai
- 15) Gemar Membaca
- 16) Peduli Lingkungan
- 17) Peduli Sosial

18) Tanggung Jawab

c. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur tersebut dinamakan instrumen. Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶ Dalam bukunya Suharsini Arikunto menyatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.⁷

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.⁸

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam angket sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban selalu skornya 4
- b. Untuk jawaban sering skornya 3
- c. Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
- d. Untuk jawaban jarang skornya 1

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal 102

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedir Penelitian...*, hal 192

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 2003) cet Ke-5, hal 203

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata atau kalimat. Yang termasuk dalam data kualitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya SMP AL-ISLAM KRIAN
- 2) Visi dan Misi SMP AL-ISLAM KRIAN
- 3) Struktur Organisasi Sekolah
- 4) Keadaan guru dan siswa

2. Jenis Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan dan informasi, peneliti mendapatkan informasi dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh.⁹ Adapun sumber datanya adalah :

a. Data Primer

Data Primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, yang termasuk data primer disini adalah siswa kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian. Dalam

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal 129

penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah angket, observasi, dokumentasi, wawancara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kesamaan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian kuantitatif akan digeneralisasikan dan diberlakukan pada seluruh populasi. Dalam bidang pendidikan, populasi yang berupa manusia adalah guru, siswa, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Sedangkan yang berupa benda antara lain, sekolah, laboratorium, dinas kependidikan dan perguruan tinggi. Semua yang menjadi lingkup penelitian disebut populasi.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN yang berjumlah 440..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Keberadaan sampel mewakili populasi. Bahkan hasil analisis data yang didapatkan dari hasil penelitian akan diberlakukan sama kepada populasi penelitian, terutama populasi target. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel

¹⁰ Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2012) hal 89

perlu dilakukan secara cermat dengan tehnik yang sesuai agar keberadaan sampel benar-benar mewakili populasi.

Mengenai jumlah sampel yang diambil dalam penelitian, menurut pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dalam segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit atau luasnya wilayah penelitian dilihat dari setiap subjek karena hal ini tergantung banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.¹¹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *Purposive Sampling*, merupakan cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penarikan sampel tidak selalu menggunakan pemilihan secara random, dipengaruhi oleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut.¹²

Peneliti menggunakan penelitian sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 10 % dari jumlah populasi sebesar 40 orang yang keseluruhan berasal dari kelas (VII F) dan (VII G) di SMP AL-

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.112.

¹² Ine I Amirman & Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.140.

ISLAM KRIAN. Sampel tersebut diperoleh dari kelas (VII F) maupun (VII G)

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, diantaranya :

1. Teknik wawancara
2. Teknik observasi
3. Teknik *quesioner*
4. Teknik dokumentasi
5. Teknik tes

Nama instrumen pada setiap teknik pun berbeda-beda, antara teknik satu dengan teknik lainnya. Berikut ini nama-nama instrumen sesuai jenis teknik pengumpulan data penelitian :

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

TEKNIK	NAMA INSTRUMEN	TARGET DATA
Wawancara	Pedoman wawancara	Pemikiran konsep, dan pengalaman
Observasi	<i>Check list, rating scale,</i> catatan berkala	Perilaku dan interaksi sosial
Questioner	Angket	Respons, pengalaman, dan persepsi

Dokumentasi	Dokumen	Makna teks dan dokumen
Tes	Alat tes (tester)	Keterampilan Kompetensi

Dalam setiap penelitian pasti ada teknik utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik utama ini biasanya digunakan untuk menggali data primer dalam penelitian. Sedangkan data sekunder digali menggunakan teknik lain yang juga diterapkan dalam penelitian.

1. Teknik Wawancara

Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Teknik wawancara ini sering dijadikan untuk mengumpulkan data utama dalam desain penelitian kualitatif.

Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti dan analisis berdasarkan data yang didapatkan.

Ada dua jenis wawancara, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara dengan menuangkan pertanyaan-pertanyaan secara alternatif jawabannya. Informasi tinggal memilih beberapa alternatif

jawaban yang ditawarkan peneliti. Tetapi dalam teknik wawancara ini informasi masih diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain, dilur alternatif yang ditawarkan peneliti.

b. Wawancara tidak terstruktur

Teknik wawancara tidak terstruktur adalah cara mengambil data penelitian dengan cara peneliti menentukan fokus masalah saja dan tidak memberikan alternatif jawaban yang harus dipih oleh informasi.¹³

Narasumber dalam wawancara ini adalah guru mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP AL-ISLAM KRIAN serta beberapa siswa kelas VII..

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas (terbua/tidak terstruktur) dengan harapan dapat mendapatkan informasi yang lebih padat dan lengkap. Data yang dikumpulkan dari metode wawancara tersebut adalah data mengenai bagaimana kompetensi guru PAI pada kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN dan bagaimana karakter siswa kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta, empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi.

¹³ Musfion, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal 116-118

Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun peneliti.

Teknik observasi dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Observasi terbuka

Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan penelitian diketahui oleh orang yang diamati. Model observasi ini disebut juga observasi partisipatif, peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti.

b. Observasi tertutup

Observasi tertutup adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dimana orang yang diteliti tidak tau kalau sedang diobservasi. Peneliti menjaga jarak dan tidak melakukan interaksi dengan yang diamati.¹⁴

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terbuka dimana peneliti melakukan observasi langsung kepada siswa kelas VII SMP AL-ISLAM KRIAN dan observasi langsung kepada guru mata pelajaran PAI kelas VII.

3. Metode angket/kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objek untuk menerangkan variabel yang diteliti. Instrumen pengumpulan data berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk direspons oleh sumber data, yaitu

¹⁴ Ibid, hal 120-121

responden. Dalam istilah kuantitatif sumber data disebut responden, karena sifatnya merespons pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Angket penelitian ada dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

a. Angket tertutup

Angket tertutup adalah pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan oleh peneliti, responden tinggal memilih saja. Dalam format ini responden bersikap pasif, tidak memiliki kewenangan menjawab selain apa yang diberikan peneliti.

b. Angket terbuka

Angket terbuka adalah pertanyaan angket dibuat peneliti sedangkan jawabannya terserah responden. Dalam format ini responden memiliki kesempatan untuk menjawab dengan alternatif jawaban yang dikehendaki. Format angket terbuka ini lebih mengkomodir pemikir dan pengalaman responden, sehingga data akan semakin valid.¹⁵

Angket yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup. Dimana semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan berkaitan dengan kepribadian responden untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel Y (karakter siswa)

¹⁵ Ibid, hal 127-128

Angket pada penelitian disini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kompetensi guru PAI dan karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN.

Adapun pemberian skor pada lembar angket mengenai kompetensi guru PAI dan karakter siswa mengikuti pedoman skala Guttman. Skala Guttman, merupakan skala pengukuran dengan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan, seperti ya tidak, benar salah, setuju tidak setuju.¹⁶ Skala Guttman selain dapat dibuat dalam pilihan ganda, juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*.¹⁷ Peneliti menggunakan bentuk pilihan ganda dalam pembuatan angket dengan penskoran tiap – tiap item sebagai berikut:

- 1) Untuk jawaban selalu skornya 4
- 2) Untuk jawaban sering skornya 3
- 3) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
- 4) Untuk jawaban jarang skornya 1

F. Teknik Analisa Data

Proses analisis data merupakan salah satu metode untuk menemukan jawaban atas pernyataan dari perihal perumusan – perumusan yang diperoleh dari obyek penelitian.¹⁸ Analisis data yang dimaksud untuk mengkaji pengujian hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang telah

¹⁶ Muh Tahir, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar, 2011),h.49.

¹⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.18.

¹⁸ Marzuki, *Metode Reseach*, (Yogyakarta : BPE UII, 2007), hal. 63

dihasilkan dikumpulkan akan diseleksi, di kelompokkan serta disajikan, setelah itu dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data.

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.¹⁹

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada pengaruh atau tidak Kompetensi Guru PAI terhadap karakter siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN.

Sesuai dengan jenis data pada variable tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, tentang kompetensi guru PAI dalam analisis data ini penulis menggunakan tehnik analisis statistik dengan cara menggunakan rumus rata-rata, yaitu :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

¹⁹ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

- b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor dua tentang karakter siswa peneliti juga menggunakan rumus Mean, yaitu :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

- c. Untuk menganalisa Kompetensi Guru PAI dan karakter siswa diSMP AL-ISLAM KRIAN, peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

b = koefisien predictor

a = bilangan konstan

Nilai a maupun b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$b = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Dan untuk mengetahui besar pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Karakter Siswa di SMP AL-ISLAM KRIAN peneliti menggunakan rumus *r product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

N = banyaknya skor itu sendiri

Kemudian hasil perhitungan *r product moment* diinterpretasikan dengan tabel interpretasi indeks korelasi sebagai berikut:²⁰

²⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.193.

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi r product moment

0.00-0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20-0.40	Lemah atau rendah
0.40-0.70	Sedang atau cukup
0.70-0.90	Kuat atau tinggi
0.90-1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

